

JURNAL ILMIAH

FEASIBLE

BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI

openjournal.unpam.ac.id



PENGARUH FAKTOR INDIVIDU DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pamulang

Sunanto

Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
sunantoapt@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor individu dan lingkungan baik secara parsial dan simultan terhadap keputusan menjadi wirausaha pada Mahasiswa Universitas Pamulang. Model penelitian bersifat asosiatif kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Unpam yang berwirausaha dan jumlah sampel berdasarkan Slovin berjumlah 100 (digenapkan), sampling dengan teknik aksidental metode pengumpulan data melalui kuesioner dengan skala Likert, pengumpulan data melalui kuesioner, observasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji asumsi klasik, Uji Regresi Linier, Uji Koefisien Determinan, Uji Parsial (Uji t), dan Uji Simultan (Uji F). Hasil penelitian diperoleh: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor individu terhadap keputusan menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Pamulang. Model regresi linier $Y = 20,055 + 0,726X^1$ dengan nilai korelasi $r = 0,726$ (korelasi kuat), serta nilai $t_{hitung} 10,439 > t_{tabel} 1,985$ dengan nilai sig. $0,000 (< 0,05)$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor lingkungan terhadap keputusan menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Pamulang. Model regresi linier $Y = 7,956 + 0,705X^2$ dengan nilai korelasi $r = 0,705$ (korelasi kuat), serta nilai $t_{hitung} 9,845 > t_{tabel} 1,985$ dengan nilai sig. $0,000 (< 0,05)$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor individu dan lingkungan secara simultan terhadap keputusan menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Pamulang. Model regresi linier berganda $Y = 7,002 + 0,486X^1 + 0,441X^2$, dengan nilai korelasi berganda $R = 0,814$ (korelasi sangat kuat), dan nilai koefisien determinasi adjusted R^2 sebesar $0,656$ serta nilai $F_{hitung} 95,575 > F_{tabel} 1,43$ dengan nilai sig. $0,000 (< 0,05)$.

Kata Kunci: Kualitas produk, Kualitas pelayanan, Keputusan, Mahasiswa Unpam

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of individual and environmental factors both partially and simultaneously to the decision to become an entrepreneur at Pamulang University Students. The research model is quantitative associative with hypothesis testing. The population in this study were the students of Unpam and the number of samples based on Slovin amounted to 100 (fulfilled), sampling with accidental technique. Methods of data collection through questionnaires with Likert scale, Data collection through questionnaires, observation and literature study. Data analysis techniques: Validity Test, Reliability Test, Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Determinant Coefficient Test, Partial Test (Test t) and Simultaneous Test (Test F). The results obtained: (1) There is a significant influence between individual factors on the decision to become an entrepreneur in Pamulang University Students. Linear regression model $Y = 20,055 + 0,726X^1$, correlation value $r = 0,726$ (strong correlation), and value of $t_{count} 10,439 > t_{table} 1,985$ with value of sig. $0,000 (< 0,05)$. (2) There is a significant influence between environmental factors on the decision to become an entrepreneur in Pamulang University Students. Linear regression model $Y = 7,956 + 0,705X^2$ correlation value $r = 0,705$ (strong correlation), and value of $t_{count} 9,845 > t_{table} 1,985$

with value of sig,0,000 (<0,05). (3) There is a significant influence between individual and environmental factors simultaneously on the decision to become an entrepreneur in Pamulang University Students. Multiple linear regression model $Y = 7,002 + 0,486X_1 + 0,441X_2$, multiple correlation value $R = 0,814$ (very strong correlation), and adjusted R^2 value equal to 0,656 and $F_{value\ count} 95,575 > F_{table} 1,43$ with value of sig,0,000 (<0,05).

Keywords: Quality of Product, Quality of Service, Decision, Student of Unpam

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Peningkatan daya saing bangsa salah satunya dapat dilaksanakan melalui peningkatan kemampuan dan keahlian sumber daya khususnya generasi mudanya. Mahasiswa merupakan kelompok generasi muda terdidik yang mempunyai kreatifitas, inovasi dan energi yang relatif lebih baik dan mempunyai kemampuan dan potensi yang sangat besar untuk merubah setiap tantangan menjadi peluang. Sikap mental ini merupakan modal dasar untuk menjadi wirausaha muda kampus yang mandiri, unggul dan profitable.

Kewirausahaan merupakan keniscayaan dalam konteks ketahanan ekonomi suatu bangsa atau masyarakat, dan merupakan salah satu solusi dalam permasalahan lapangan kerja. Seorang pakar *entrepreneur* dari Amerika Serikat, David McClelland mengatakan bahwa suatu negara akan mencapai tingkat kemakmuran apabila jumlah *entrepreneur*-nya paling sedikit 2% dari total jumlah penduduknya.

Universitas Pamulang (Unpam) merupakan kampus swasta dengan jumlah mahasiswa saat ini tidak kurang dari 80.000 mahasiswa dan memiliki dosen hampir 1.900 orang. Dapat dikatakan saat ini Unpam merupakan kampus dengan jumlah mahasiswa terbesar di Indonesia. Dari hasil observasi awal, tidak kurang dari 65% Mahasiswa Unpam sudah bekerja, dan sebagian kecil (+/- 6,67%) mempunyai usaha baik skala mikro, kecil, dan menengah. Fenomena penting lainnya yang menarik adalah jumlah mahasiswa yang besar ini ternyata belum sebanding dengan besarnya motivasi untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan fakta umum dan pendapat para pakar bahwa motivasi berwirausaha masyarakat termasuk mahasiswa secara umum masih rendah yang disebabkan oleh multifaktor. Fenomena di lapangan menunjukkan status sosial

wirausaha, khususnya mereka yang baru menapaki dunia usaha, masih belum setinggi mereka yang mempunyai pekerjaan dan gaji tetap seperti karyawan. Paradigma masyarakat terhadap wirausaha masih relatif belum baik. Faktor lingkungan yang ada diduga masih belum mendukung tumbuh suburnya para wirausaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian pemasaran dengan judul "Pengaruh Faktor Individu dan Lingkungan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pamulang).

Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada hal-hal sebagai berikut:

1. Keputusan, khususnya keputusan mahasiswa Unpam menjadi wirausaha.
2. Faktor Individu, khususnya individu mahasiswa.
3. Faktor lingkungan, khususnya lingkungan kampus dan masyarakat.
4. Lokasi penelitian, pada Mahasiswa Universitas Pamulang.
5. Waktu Penelitian, pada bulan Juli- Oktober 2017.

Perumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana pengaruh faktor individu terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pada mahasiswa Universitas Pamulang).
2. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pada mahasiswa Universitas Pamulang).
3. Bagaimana pengaruh faktor individu dan lingkungan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pada mahasiswa Universitas Pamulang).

Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui pengaruh faktor individu terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pada mahasiswa Universitas Pamulang).
2. Ingin mengetahui pengaruh faktor lingkungan terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pada mahasiswa Universitas Pamulang).
3. Ingin mengetahui pengaruh faktor individu dan lingkungan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pada mahasiswa Universitas Pamulang).

Tinjauan Pustaka

1. Wirausaha

Wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan. Sedangkan Kewirausahaan itu sendiri menurut Suryana (2011) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumberdaya, proses, dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko. Dalam bagaian lain kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif melalui cara-cara yang baru dan berbeda yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (dalam Suryana, 2006).

2. Keputusan

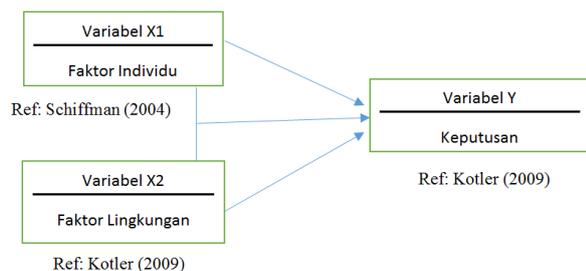
Menurut Schiffman dalam perilaku Konsumen (2004), keputusan adalah seleksi untuk memilih terhadap dua pilihan atau lebih. Sedangkan proses pengambilan keputusan, menurut Kotler (2009), melalui lima tahap proses yaitu: pengenalan masalah, pencarian alternatif informasi, evaluasi alternatif, keputusan, perilaku pasca keputusan.

3. Faktor Individu

Solomon dalam bukunya *Consumer Behavior* (2011) menyatakan bahwa faktor individu mempengaruhi proses keputusan individu. Dalam bagian lain Schiffman (2004) menyebutkan bahwa faktor individu mencakup faktor: motivasi, kepribadian, persepsi, pembelajaran, sikap, dan komunikasi.

4. Faktor lingkungan

Kotler (2009) dalam bukunya *Marketing Management* edisi ke-13 menyatakan bahwa faktor lingkungan yang mempengaruhi keputusan termasuk diantaranya faktor budaya dan faktor sosial. Dijelaskan lebih lanjut bahwa faktor budaya meliputi budaya, sub budaya, dan kelas sosial. Sementara faktor sosial meliputi kelompok referensi, keluarga, peran, dan status sosial.



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka diajukan beberapa hipo-

tesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan dari faktor individu terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha
2. Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan dari faktor lingkungan terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha
3. Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan dari faktor individu dan lingkungan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Model penelitian menggunakan pendekatan asosiatif yang bersifat kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Lokus penelitian yaitu pada Mahasiswa Universitas Pamulang, serta waktu penelitian yaitu Januari s/d Maret 2018.

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Pamulang yang tercatat dalam administrasi Universitas Pamulang sampai dengan bulan Agustus 2017. Penentuan jumlah sampel dengan pendekatan rumus Slovin. Penarikan sampel menggunakan teknik aksidental (*accidental sampling*) terhadap mahasiswa yang mempunyai usaha. Dengan populasi sebanyak $6,67\% \times 80.000 = 5.336$ mahasiswa maka berdasarkan rumus Slovin, dengan tingkat toleransi (e) 10% maka ukuran sampel sebesar 99,9 dan dibulatkan menjadi 100 mahasiswa.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer didapat melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa, sementara data sekunder dari lingkungan Universitas Pamulang dan sumber lain-lain yang terkait.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan Skala *Likert* untuk mencari data primer tentang faktor individu, lingkungan, dan keputusan menjadi wirausaha. Alternatif jawaban kuesioner sebagai berikut: Jawaban 1. Sangat Tidak Setuju (STS); 2 Tidak Setuju (TS); 3 Ragu (R); 4 Setuju (S); 5. Sangat Setuju (SS).

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data sebagai berikut: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi klasik, Model Regresi linier sederhana dan berganda, Koefisien Deter-

minasi. Analisis data menggunakan bantuan SPSS-21.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dengan menggunakan uji partial (Uji t) dan uji simultan (Uji F).

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
(Variabel X ₁)		
Faktor Individu	Motivasi	1-2
	Kepribadian	3-4
	Persepsi	5-6
	Pembelajaran	7-8
	Sikap	9-10
	Komunikasi	11-12
(Variabel X ₂)		
Faktor Lingkungan	Budaya	13-14
	Kelas sosial	15-16
	Kelompok referensi	17-18
	Keluarga	19-20
	Peran sosial	21-22
	Status sosial	23-24
(Variabel Y)		
Keputusan	Pengenalan masalah	25-26
	Pencarian alternatif	27-28
	Evaluasi alternatif	29-30
	Keputusan	31-32
	Perilaku pasca keputusan	33-34

	7.	0,442	0,198	Valid
	8.	0,626	0,198	Valid
	9.	0,458	0,198	Valid
	10.	0,531	0,198	Valid
	11.	0,567	0,198	Valid
	12.	0,644	0,198	Valid
Lingkungan (X ₂)	13.	0,380	0,198	Valid
	14.	0,316	0,198	Valid
	15.	0,408	0,198	Valid
	16.	0,423	0,198	Valid
	17.	0,412	0,198	Valid
	18.	0,496	0,198	Valid
	19.	0,436	0,198	Valid
	20.	0,526	0,198	Valid
	21.	0,487	0,198	Valid
	22.	0,389	0,198	Valid
	23.	0,472	0,198	Valid
	24.	0,351	0,198	Valid
Keputusan (Y)	25.	0,457	0,198	Valid
	26.	0,529	0,198	Valid
	27.	0,420	0,198	Valid
	28.	0,641	0,198	Valid
	29.	0,472	0,198	Valid
	30.	0,521	0,198	Valid
	31.	0,325	0,198	Valid
	32.	0,654	0,198	Valid
	33.	0,381	0,198	Valid
	34.	0,540	0,198	Valid

Sumber: Data Diolah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pamulang. Pemilihan lokasi ini merujuk pada latar belakang dan tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Unpam menjadi wirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Unpam dan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin berjumlah 100 mahasiswa (dibulatkan).

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 1.1. Uji Validitas Instrumen

Variabel	No. Instrumen	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Individu (X ₁)	1.	0,538	0,198	Valid
	2.	0,726	0,198	Valid
	3.	0,597	0,198	Valid
	4.	0,705	0,198	Valid
	5.	0,718	0,198	Valid
	6.	0,613	0,198	Valid

Dari tabel 1.1. dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dari variabel faktor individu, variabel lingkungan, dan variabel keputusan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,198. Dengan demikian seluruh instrumen dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} menggunakan basis 100 responden dan tingkat kesalahan 0,05 (two tail).

2. Uji Reliabilitas

Tabel 1.2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Variabel (X ₁)	,839	,836	12
Variabel (X ₂)	,580	,091	12
Variabel (Y)	,662	,657	10

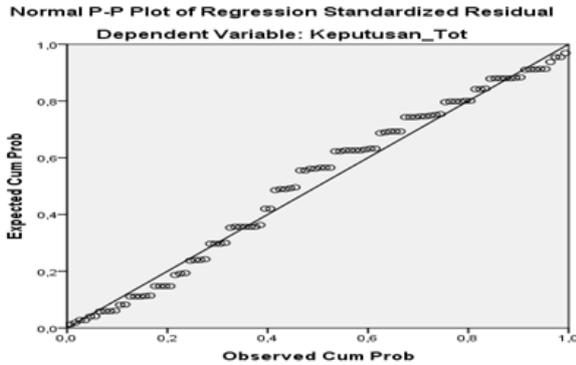
Sumber: Data Diolah

Dari tabel 4.2. dapat disimpulkan bahwa semua variabel (X₁, X₂, dan Y) memiliki nilai r_{ac} hitung lebih besar dari r_{ac} tabel yaitu 0,198. Dengan demikian semua variabel dinyatakan reliabel. Nilai r_{ac} tabel menggunakan basis 100

responden dan tingkat kesalahan 0,05 (*two tail*).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1.1. Grafik Normal-Uji Normalitas

Sumber : Data diolah

Dilihat dari grafik normalnya menunjukkan pola distribusi titik-titik di sekitar garis diagonal, sehingga disimpulkan data berdistribusi normal atau memenuhi persyaratan normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 1.3. Nilai VIF Variabel Independen

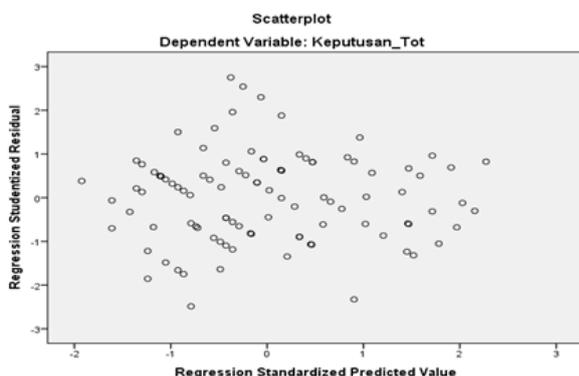
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,002	2,575		2,719	,008		
Individu_Tot	,282	,041	,486	6,919	,000	,704	1,420
Lingkungan_Tot	,413	,066	,441	6,280	,000	,704	1,420

a. Dependent Variable: Keputusan_Tot

Sumber: Data diolah

Dari data tabel 4.3, nilai VIF Faktor Individu maupun Lingkungan memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 1,420 atau kurang dari 10, maka dapat disimpulkan model regresi yang terbentuk tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1.2. Grafik Plot-Uji Heterokedastisitas

Dilihat dari grafik plot dapat dilihat sebaran titik-titik yang acak baik di bawah/atas angka nol dari sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Model Regresi Linier Sederhana dan Berganda

1. Model Regresi Linier Sederhana

Tabel 1.4. Koefisien-Regresi Linier Variabel X₁

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,055	1,794		11,178	,000
	Individu_Tot	,422	,040	,726	10,439	,000

a. Dependent Variable: Keputusan_Tot

Sumber: Data diolah

Dari tabel 1.4. model regresi linier yang didapatkan adalah $Y=20,055 + 0,726X_1$

Tabel 1.5. Koefisien-Regresi Linier Variabel X₂

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,956	3,127		2,544	,013
	Lingkungan_Tot	,661	,067	,705	9,845	,000

a. Dependent Variable: Keputusan_Tot

Sumber: Data diolah

Dari tabel 1.5. model regresi linier yang didapatkan adalah $Y=7,956 + 0,705X_2$

2. Model Regresi Linier Berganda

Tabel 1.6. Koefisien-Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,002	2,575		2,719	,008
	Individu_Tot	,282	,041	,486	6,919	,000
	Lingkungan_Tot	,413	,066	,441	6,280	,000

a. Dependent Variable: Keputusan_Tot

Sumber: Data diolah

Dari tabel 1.6. maka model regresi linier berganda yang didapatkan adalah $Y=7,002 + 0,486X_1 + 0,441X_2$

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis 1 (Pengaruh Faktor individu terhadap keputusan menjadi wirausaha) dengan uji t.

Tabel 1.7. Nilai Signifikansi Hipotesis-1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,055	1,794		11,178	,000
	Individu_Tot	,422	,040	,726	10,439	,000
a. Dependent Variable: Keputusan_Tot						
Sumber: Data diolah						

Didapat nilai $t_{hitung} = 10,439$ sig.= 0,00 dan nilai $t_{tabel} (100, 95\%) = 1,985$.

Kriteria: Daerah kritis, H_0 ditolak jika nilai signifikansi < 0.05.

Hasil: Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a Diterima.

- Hipotesis 2 (Pengaruh Faktor lingkungan terhadap keputusan menjadi wirausaha) dengan uji t

Tabel 1.8. Nilai Signifikansi Hipotesis-2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,956	3,127		2,544	,013
	Lingkungan_Tot	,661	,067	,705	9,845	,000
a. Dependent Variable: Keputusan_Tot						
Sumber: Data diolah						

Di dapat nilai $t_{hitung} = 9,845$ sig.= 0,00 dan nilai $t_{tabel} (100, 95\%) = 1,985$

Kriteria: Daerah kritis, H_0 ditolak jika nilai signifikansi < 0.05

Hasil: Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a Diterima

- Hipotesis 3 (Pengaruh Faktor individu dan lingkungan secara simultan terhadap keputusan menjadi wirausaha) dengan uji F.

Tabel 1.9. Nilai Signifikansi Hipotesis-3

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	489,408	2	244,704	95,575	,000 ^b
	Residual	248,352	97	2,560		
	Total	737,760	99			
a. Dependent Variable: Keputusan_Tot						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Tot, Individu_Tot						
Sumber: Data diolah						

Didapat nilai $F_{hitung} = 95,575$ sig.= 0,00 dan nilai $F_{tabel} (100, 95\%) = 1,43$.

Kriteria: Daerah kritis, H_0 ditolak jika nilai signifikansi < 0.05.

Hasil: Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengujian Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Tabel 1.10. Nilai Koefisien Determinasi-Variabel X₁

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,726 ^a	,527	,522	1,888
a. Predictors: (Constant), Individu_Tot				
b. Dependent Variable: Keputusan_Tot				
Sumber: Data diolah				

Nilai *adjusted R²* untuk variabel X₁ (Faktor Individu)= 0,522.

Tabel 1.11. Nilai Koefisien Determinasi-Variabel X₂

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 ^a	,497	,492	1,945
a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Tot				
b. Dependent Variable: Keputusan_Tot				
Sumber: Data diolah				

Nilai *adjusted R²* untuk variabel X₂ (Faktor Lingkungan)=0,492

Tabel 1.12. Nilai Koefisien Determinasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,814 ^a	,663	,656	1,600
a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Tot, Individu_Tot				
Sumber: Data diolah				

Dari tabel 1.12 di dapat nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,814 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara faktor individu dan lingkungan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Unpam menjadi wirausaha. Nilai R *adjusted* secara simultan sebesar 0,656 menunjukkan bahwa kontribusi faktor individu dan lingkungan secara simultan mempunyai kontribusi sebesar 65,6% terhadap keputusan mahasiswa Unpam menjadi wirausaha dan sisanya 34, 4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Faktor Individu terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pengaruh X₁ terhadap Y)

Dari model regresi yang didapat, nilai korelasi (r) dari faktor individu (X₁) dengan keputusan (Y) sebesar 0,726. Nilai r ini menginterpretasikan korelasi positif yang kuat. Koefisien Determinasi menunjukkan kontribusi sebesar 0,052 atau 52,2% terhadap keputusan. Dari data tersebut dibuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara variabel X₁

terhadap variabel Y. Dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} dan $p.sig. < 0,05$ menunjukkan signifikansi pengaruh variabel independen X_1 terhadap variabel dependen Y. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor individu terhadap keputusan menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Pamulang.

Hasil ini sesuai dengan teori dari Solomon dalam bukunya *Consumer Behavior* (2011) yang menyatakan bahwa faktor individu mempengaruhi proses keputusan individu.

2. Pengaruh Lingkungan Terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pengaruh X_2 terhadap Y).

Dari model regresi yang didapat, nilai korelasi (r) lingkungan (X_2) dengan keputusan (Y) sebesar 0,705. Nilai ini menginterpretasikan adanya korelasi positif yang kuat. Koefisien Determinasi menunjukkan kontribusi sebesar 0,492 atau 49,2% terhadap keputusan. Dari data tersebut dibuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara variabel independen X_1 terhadap variabel dependen Y. Dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} dan $p.sig. < 0,05$ menunjukkan signifikansi pengaruh variabel independen X_1 terhadap variabel dependen Y. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan terhadap keputusan menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Pamulang.

Hasil ini sesuai dengan teori dari Kotler (2009) yang menyatakan dalam bukunya *Marketing Management* bahwa faktor lingkungan mempengaruhi suatu keputusan.

3. Pengaruh Faktor Individu dan Lingkungan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y)

Dari model regresi berganda yang didapat, nilai korelasi ganda (R) faktor individu (X_1) dan lingkungan (X_2) terhadap keputusan (Y) sebesar 0,814 dan ini tergolong korelasi positif yang sangat kuat. Koefisien Determinasi menunjukkan kontribusi positif sebesar 0,656 atau 65,6% terhadap keputusan. Dari data di atas dibuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara variabel independen X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel dependen Y. Dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} dan $p.sig. < 0,05$ menunjukkan adanya signifikansi pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel dependen Y. Berdasarkan

pengujian hipotesis di atas dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor individu dan lingkungan secara simultan terhadap keputusan menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Pamulang.

Hasil ini sesuai dengan teori dari Solomon (2011) dan Kotler (2009) yang menyatakan keputusan individu dipengaruhi baik oleh faktor individu dan atau faktor lingkungan.

Dalam model regresi berganda didapat Faktor individu mempunyai koefisien yang lebih tinggi (0,486) dibandingkan dengan faktor lingkungan sebesar (0,441). Hal ini menunjukkan bahwa faktor individu mempunyai pengaruh yang relatif lebih tinggi dibandingkan faktor lingkungan terhadap keputusan menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Pamulang.

SIMPULAN

Kesimpulan

1. Faktor individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pada mahasiswa Universitas Pamulang). Hal ini terbukti dari model regresi linier $Y = 20,055 + 0,726X_1$ dan uji $t_{hitung} (10,439) > t_{tabel} (1,985)$ dengan signifikansi (p.sig.) sebesar 0,00. Faktor Individu mempunyai kontribusi sebesar 52,2% terhadap keputusan mahasiswa Unpam menjadi wirausaha.
2. Faktor Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pada mahasiswa Universitas Pamulang). Hal ini terbukti dari model regresi linier $Y = 7,956 + 0,705X_2$ dan uji $t_{hitung} (9,845) > t_{tabel} (1,985)$ dengan signifikansi (p.sig.) sebesar 0,00. Faktor lingkungan mempunyai kontribusi sebesar 49,2% terhadap keputusan mahasiswa Unpam menjadi wirausaha.
3. Faktor individu dan lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pada mahasiswa Universitas Pamulang). Hal ini terbukti dari model regresi berganda $Y = 7,002 + 0,486X_1 + 0,441X_2$ dan uji $F_{hitung} (95,575) > F_{tabel} (1,43)$ dengan signifikansi (p.sig.) sebesar 0,00. Faktor Individu dan lingkungan secara simultan mempunyai kontribusi sebesar 65,6% terhadap keputusan mahasiswa Unpam menjadi wirausaha, dan selebihnya 34,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Saran

1. Dalam faktor individu, persepsi merupakan indikator yang paling lemah diantara indikator lain. Hal ini perlu adanya perubahan *mindset* dikalangan mahasiswa dan masyarakat pada umumnya untuk memposisikan dan menilai para wirausaha sejajar dengan kelompok pencari *income* tetap lainnya.
2. Dalam faktor lingkungan, budaya merupakan faktor yang paling lemah dan dianggap menghambat tumbuhnya sikap mental kewirausahaan. Budaya di sini mengacu pada anggapan umum bahwa bekerja dan mendapatkan penghasilan tetap lebih baik dari pada sebagai wirausaha yang tidak pasti penghasilannya. Oleh karenanya perlu perubahan kultur di masyarakat melalui pendidikan dan pemahaman dari seluruh *stakeholder* di masyarakat.
3. Dalam hal keputusan, indikator keputusan merupakan yang terlemah yang diperlihatkan oleh mahasiswa. Perlunya pemupukan keberanian untuk mengambil keputusan dengan mengambil risiko yang terukur untuk menjadi wirausaha melalui pendidikan dan pelatihan serta pendampingan dari berbagai lembaga terkait secara berkesinambungan.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa ditambahkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha misalnya faktor peluang usaha, dukungan fasilitas usaha yang tersedia, pelatihan usaha atau pendampingan seperti adanya pusat inkubasi bisnis dan kewirausahaan di lingkungan kampus yang didukung secara nyata oleh seluruh pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2013. *Kewirusahaan. Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: AlfaBeta
- Kotler, Philip, and Keller K. L. 2009. *Marketing Management. 13th Edition*. New Jersey. Pearson, Prentice Hall.
- Kotler, Philip, dan Keller K. L. 2009. *Manajemen Pemasaran. Terjemahan, Edisi Ketigabelas*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Malhotra, Naresh K, *Riset Pemasaran. Pendekatan Terapan. Edisi Keempat*. Jakarta: Indeks Group Gramedia
- Schiffman, Leon, dan Kanuk L.L. 2004. *Perilaku Konsumen. Terjemahan, Edisi Ketujuh*. Jakarta: Indeks Group Gramedia
- Solomon, Michael R. 2011. *Consumer Behavior. Buying, Having, and Being. Global*

- Edition. Ninth Edition*. New Jersey. Pearson, Prentice Hall.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. AlfaBeta
- Suryana, Kewirausahaan. 2006. *Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Husein. 2005. *Pemasaran dan perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Widjaya, T. 2011. *Cepat Menguasai SPSS-19*. Jakarta: Cahaya Atma